PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TEHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2023

Wa Ode Siti Rohana^{*1}, Ernawati Malik²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Buton,
Baubau, Indonesia

e-mail: waodesitirohana001@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Perice Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023. Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal. Jumlah sampel penelitian ini adalah 3 perusahaan pada 5 populasi, dengan metode *purposive sampling* yang digunakan untuk memilih sampel industri rokok yang terdaftar di BEI serta analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik IBM SPSS versi 25. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Teknik peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (X1) dan *Return On Equity* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham industri rokok. Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio, Return On Equity* dan Harga Saham

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Price Earning Ratio and Return On Equity on Stock Prices in the cigarette industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2023. The type of data in this study is quantitative associative causal. The number of samples in this study is 3 companies in 5 populations, with the purposive sampling method used to select samples of the cigarette industry registered on the IDX and data analysis is carried out using descriptive statistical analysis methods, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The data analysis technique was carried out using IBM SPSS version 25 technique. The data used in this study comes from secondary data. The researcher's technique to collect data for this research is a documentation technique. The results of the study show that in general, Price Earning Ratio (X1) and Return On Equity (X2) have a positive and significant effect on the stock price of the cigarette industry. Meanwhile, simultaneously it has a significant effect on the price of cigarettes in the cigarette industry listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Price Earning Ratio, Return On Equity and Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Memperoleh laba secara maksimal merupakan tujuan utama bagi perusahaan. Maka dari itu, untuk memaksimalkan laba perusahaan harus mengelola sumber dana atau keuangan perusahaan secara efektif dan efisien, bertujuan apabila suatu saat perusahaan dijual maka harga dapat ditetapkan setinggi-tingginya. Dalam pencedanaan suatu kegiatan perusahaan biasanya diperlukan dana yang relatif cukup besar (Pardosi, 2022).

Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh perusahaan (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (IDX 2020 dalam Ariani & Nadapdap, 2023).

Seperti yang kita ketahui industri rokok pada satu sisi menyediakan lapangan kerja yang sangat luas dan total tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri rokok sebanyak 5,98 juta orang yang terdiri dari 4,28 juta pekerja merupakan pekerja disektor manufaktur dan distribusi, serta sisanya 1,7 juta orang bekerja di sektor perkebunan (Kemenperin, 2023). Sektor bea dan cukai rokok yang juga menjadi salah satu sumber pendapatan negara, tetapi disisi lain pemerintah juga mempunyai tanggung jawab moral khususnya dalam meningkatkan kesadaran penduduk akan kesehatannya selain kesejahteraan dari masyarakat itu sendiri. Kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) untuk rokok rata-rata sebesar 10%. Kenaikan cukai rokok ini lebih rendah di dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 12%. Pengecualian terjadi pada 2020 dikarenakan meningkat hingga 23%, sementara cukai rokok yang tidak mengalami kenaikan pada 2019.

Meskipun demikian, terdapat gejala atau fenomena bahwa di Indonesia saham-saham produsen rokok ikut turun seiring melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Jatuhnya IHSG berimbas pula pada anjloknya saham-saham produsen rokok. Pergerakan harga saham terjadi setiap hari karena pergeseran harga pasar dan penambahan saham (Zakaria et al., 2018)

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi indikator yang relevan bagi suatu perusahaan. Saham yang dihargai rendah sering dianggap sebagai indikasi kinerja perusahaan yang kurang memuaskan. Berinvestasi dalam bentuk saham sebenarnya mempunyai resiko yang tinggi, sejalan dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return* dan *low risk low return* (Anggraesti, 2019).

Perubahan harga saham sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari para investor yang terjadi di pasar sekunder (tempat perdagangan efek yang telah dicatatkan di BEI). Keputusan investor dalam melakukan transaksi jual/beli saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal, yang juga disebut faktor mikro, mencakup hal-hal seperti harga saham, profitabilitas, tingkat risiko, kinerja perusahaan, dan *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro merupakan faktor eksternal perusahaan, antara lain tingkat perkembangan inflasi, kurs rupiah, keadaan perekonomian dan kondisi sosial politik negara (Zanariah & Ferdinansyah, 2021).

Analisis rasio adalah metode analisis fundamental yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan mengidentifikasi keunggulan dan kekurangan perusahaan tersebut. Alat yang digunakan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah kinerja keuangannya. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini antara lain adalah rasio pasar dan rasio profitabilitas. Rasio pasar adalah rasio yang menggambarkan apa yang terjadi di pasar. Rasio pasar dalam penelitian ini dipresentasikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan,

jumlah cabang dan sebagainya (Kasmir, 2016). Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini di presentasikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian dengan variabel-variabel pada penelitian ini. Menurut Rahmadewi & Abundanti (2018) PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga, saham sesuai dengan penelitian Setiani et al. (2020), Muqtafiyah & Istanti (2021), dan Hasballah (2022), sedangkan menurut Suriadi & Widjaja (2017) PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dianita et al. (2022), Bode et al. (2022) dan Jamiliana & Jatnika (2023).

Menurut Triadi & Suarmanayasa (2021), ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, sesuai dengan pendapat Ekawati & Yuniati (2020), Lumowa (2015) dan Ramadhani & Pustikaningsih (2017: 1). Sedangkan menurut Santy (2017: 1), Yudistira & Adiputra (2020) dan Zanariah & Ferdinansyah (2021) ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham Jamiliana & Jatnika (2023).

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut dan ketidak-konsistenan hasil penelitian sebelumnya tentang dampak *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham, peneliti tertarik untuk menyelidiki bagaimana “Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2023”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017), Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut di tentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini dipengaruhi oleh seberapa besar permintaan dan penawaran saham di pasar modal tersebut.

Menurut Handini & Astawinetu (2020), ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Keputusan perusahaan untuk memperluas usaha seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba
4. Keterlibatan anggota komisaris atau direksi dalam tindak pidana yang telah sampai ke ranah pengadilan.
5. Penurunan berkelanjutan dalam kinerja perusahaan seiring berjalannya waktu.
6. Risiko sistematis, yaitu risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan terlibat.
7. Dampak dari psikologi pasar yang dapat mempengaruhi kondisi teknis transaksi jual-beli saham.

Harga saham bertujuan untuk menunjukkan nilai dari sebuah perusahaan (Ekawati & Yuniati, 2020). Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dapat dikatakan bahwa harga saham dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan sebuah perusahaan di pasar modal.

Menurut Wiguna & Handayani (2022) terdapat tujuh indikator harga saham yaitu:

1. *Previous Price* adalah nilai harga saham yang tercatat pada akhir sesi perdagangan hari sebelumnya.

2. *Open* atau *Opening Price* mencerminkan harga pertama kali ketika sesi perdagangan I dimulai.
3. *High* atau *Highest Price* mencerminkan titik harga tertinggi yang dicapai oleh suatu saham selama sesi perdagangan pada hari tersebut.
4. *Low* atau *Lowest Price* menggambarkan titik harga terendah yang tercatat bagi suatu saham selama sesi perdagangan pada hari tersebut
5. *Last Price* adalah harga terakhir yang tercatat dari suatu saham.
6. *Change* menunjukkan perubahan harga antara harga pembukaan dan harga terakhir yang tercatat untuk suatu saham
7. *Close* atau harga penutupan mencerminkan nilai terakhir dari suatu saham pada akhir sesi perdagangan.

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dalam setahun (Mulyani & Pitaloka, 2017: 53). Karena *Price Earning Ratio* juga merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan adanya jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga terhadap laba mencerminkan evaluasi investor terhadap potensi pendapatan dimasa depan.

Menurut Andika et al., (2022: 177-178) faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Price Book Value* dan *Total Asset Turnover*. Faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. *Price Earning Ratio* berfungsi sebagai alat ukur yang digunakan oleh investor untuk memproyeksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara prinsipal, rasio ini menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam memilih saham dan menentukan waktu yang tepat untuk membeli saham (Lyman, 2022: 1). Rumus yang digunakan untuk mencari rasio harga terhadap pendapatan yaitu:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan analisis profitabilitas yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham (Sawir, 2009: 81 dalam Saragih, 2017: 64). Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. ROE dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis menggunakan modal sendiri.

Menurut Hani (2015: 120) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah Volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengembalian modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut. Fungsi *Return On Equity* menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio pengembalian atas ekuitas yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013: 86) Populasi adalah sarana dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023 yaitu sebanyak 5 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 85).

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Rokok

No.	Emiten	Kode
1	PT. H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
2	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
3.	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yakni teknik yang memerlukan pengumpulan berbagai informasi melalui jurnal atau bahkan dokumen perusahaan. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tertentu yang melibatkan studi dokumen untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan diselesaikan (Sugiyono, 2013: 240).

Metode Analisis Data

Penelitian ini validasi dan analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For the and Sciences Solution*) versi 25. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dibutuhkan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Egam et al. (2017: 107) harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham adalah faktor krusial yang perlu diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena mencerminkan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Harga saham di pasar modal dapat dibagi tiga jenis, harga paling tinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga saat penutupan (*closing price*). Menurut Mulyani & Pitaloka (2017: 53) PER adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dalam setahun. Ukuran ini melibatkan adanya jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Menurut Sawir (2009: 81) dalam Saragih (2017: 64) ROE merupakan analisis profitabilitas yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan ROE untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Tabel 2. Data PER, ROE dan Harga saham Industri Rokok di BEI tahun 2014-2023

No.	Kode	Tahun	PER (Rp)	ROE%	Harga Saham (Rp)
1.	GGRM	2014	21,60	16,4	60,700
2.		2015	16,44	17,0	55,000
3.		2016	18,41	16,9	63,900
4.		2017	20,79	18,4	83,800
5.		2018	20,65	17,3	83,625
6.		2019	9,37	21,4	53,000
7.		2020	10,31	13,1	41,000
8.		2021	10,50	9,5	30,600
9.		2022	12,46	4,8	18,000
10.		2023	7,35	8,7	20,325
11.	HMSP	2014	7,46	75,4	68,650
12.		2015	10,11	32,4	94,000
13.		2016	3,48	37,3	3,830
14.		2017	4,34	37,1	4,730
15.		2018	3,20	38,3	3,710
16.		2019	1,07	38,5	2,100
17.		2020	2,03	28,4	1,505
18.		2021	15,82	24,5	965
19.		2022	15,56	22,4	840
20.		2023	12,79	27,1	895
21.	WIIM	2014	11,70	13,3	625
22.		2015	6,90	13,9	430

23.	2016	8,70	11,0	440
24.	2017	13,88	4,1	268
25.	2018	5,80	5,1	141
26.	2019	12,93	2,6	168
27.	2020	6,58	14,5	540
28.	2021	5,09	13,4	428
29.	2022	5,28	16,6	630
30.	2023	7,44	26,7	1,775

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran analisis statistik deskriptif variabel dengan mengukur jumlah sampel (N), nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), dan standar standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu PER (X1), ROE (X2) dan Harga saham (Y).

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER (X1)	30	1	22	10.23	5.847
ROE (X2)	30	3	75	20.83	14.579
Harga Saham (Y)	30	141	94000	23220.67	31299.123
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa rata-rata harga saham pada periode 2014-2023 yang diteliti sebesar 23220.67 x dengan angka minimum sebesar 141 x dan angka maksimum sebesar 94000 x, data ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham sebesar 23220.67 x.

Rata-rata *Price Earning Ratio* (X1) yang diproksi dengan diskresioner total aktual pada tahun 2014-2023 yang diteliti sebesar 10.23 x dengan angka minimum sebesar 1 x dan angka maksimum sebesar 22 x, data ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham sebesar 10.23 x.

Rata-rata *Return On Equity* (X2) yang diproksi dengan diskresioner total aktual pada tahun 2014-2023 yang diteliti sebesar 20.83 x dengan angka minimum sebesar 3 x dan angka 20.83 x.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-33525.572	13080.274	

	PER (X1)	3685.171	808.242	.688
	ROE (X2)	913.663	324.123	.426
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)				

Sumber: Data SPSS 25 diolah peneliti, 2024

Dari tabel diatas, didapatkan persamaan regresinya adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ atau $Y = -33525.572 + 3685.171 + 913.663 + e$.

1. Nilai konstanta (a) adalah -33525.572. Artinya jika *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) nilainya adalah 0 maka Harga Saham nilainya sebesar -33525.572.
2. Nilai koefisien variabel PER (X1) sebesar 3685.171. Artinya jika *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 3685.171 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar 913.663. Artinya jika *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 913.663 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji parsial digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) secara individual memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen (Y) atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33525.572	13080.274		-2.563	.016
	PER (X1)	3685.171	808.242	.688	4.559	.000
	ROE (X2)	913.663	324.123	.426	2.819	.009
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 8, hasil uji t dari variabel PER dan ROE terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi pada variabel PER (X1) adalah 0,000, karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ dimana diperoleh nilai $t_{hitung} (4.559) > t_{tabel} (2,052)$ maka dapat disimpulkan bahwa PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan nilai signifikansi pada variabel ROE (X2) adalah 0,009, karena nilai sig. $0,009 < 0,05$ dimana diperoleh nilai $t_{hitung} (2.819) > t_{tabel} (2,052)$ maka dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen (Y) atau tidak.

Table 6. Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12946788087.132	2	6473394043.566	11.303	.000 ^b
	Residual	15462629987.535	27	572689999.538		
	Total	28409418074.667	29			
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						
b. Predictors: (Constant), ROE (X2), PER (X1)						

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diketahui nilai hasil uji f dari variabel PER dan ROE terhadap Harga Saham adalah nilai signifikansi pada uji f sebesar 0,000, karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ dimana nilai f_{hitung} (11.303) $> f_{tabel}$ (3.34) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan variabel *Return On Equity* (ROE) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji koefisien determinasi, mengukur seberapa baik model yang dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilainya, semakin lemah hubungannya.

Table 7. uji R²

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.415	23930.942	.901
a. Predictors: (Constant), ROE (X2), PER (X1)					

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0,456 atau sebesar 45%. Besarnya pengaruh variabel PER (X1) dan ROE (X2) terhadap harga saham adalah sebesar 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Disimpulkan bahwa PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka disimpulkan bahwa H_1 diterima karena adanya pengaruh positif pada variabel PER terhadap harga saham pada perusahaan Industri Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) adalah ukuran yang membandingkan harga saham dengan laba bersih perusahaan selama satu tahun. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan harga dimana suatu saham yang dibeli dibandingkan dengan laba yang akan diterimanya dimasa depan, yang menunjukkan kepercayaan investor terhadap jumlah laba yang akan dihasilkan perusahaan, yang kemudian akan didistribusikan kepada pemegang saham di masa depan dalam bentuk dividen.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Disimpulkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka disimpulkan bahwa H_2 diterima karena adanya pengaruh positif pada variabel ROE terhadap harga saham pada perusahaan Industri Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) adalah analisis rasio profitabilitas yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan modal sendiri dengan efisien seta mengukur hasil dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) mengukur seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pemegang saham, dan semakin tinggi rasionya, semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* dan variabel *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka disimpulkan bahwa H_3 diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel PER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan Industri Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023.

Pengaruh PER dan ROE membantu mengukur kinerja harga pasar dan profitabilitas modal pemegang saham. Rasio keuangan yang diwakili PER dan ROE industri rokok, umumnya secara fundamental mempengaruhi tekanan perubahan dinamika harga saham yang berkembang dalam pasar sekunder karena kinerja keuangan mencerminkan suatu keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu dan prediksi kemampuan perusahaan dimasa yang akan datang, serta merupakan hasil dari banyak individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen, sehingga dapat mempengaruhi interaksi kekuatan penawaran dan permintaan terhadap harga saham dari para penjual dan pembeli di bursa efek, karena tinggi rendahnya harga saham yang terbentuk di bursa efek lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian data dan pembahasan maka ditarik kesimpulan yaitu: Secara parsial dalam penelitian ini didapat bahwa untuk variabel *Price Earning Ratio* terdapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $4,503 > t_{tabel}$ 2,052, sehingga dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Untuk variabel *Return On Equity* terdapat nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,814 > t_{tabel}$ 2,052, sehingga dapat disimpulkan *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan terdapat hubungan antara *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F Anova dimana didapat nilai f_{hitung} sebesar 11,035 lebih besar dari f_{tabel} 3,34 atau $(11,035 > 3,34)$.

6. SARAN

Adapun pada penelitian ini masi mempunyai keterbatasan, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut: bagi investor diharapkan mereka yang membuat keputusan tidak hanya memperhatikan data *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE). Sebaliknya, mereka harus mempertimbangkan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang mempengaruhi

harga saham, seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, rasio aktiva, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio lainnya. Bagi perusahaan untuk memprediksi harga saham dan meningkatkan kinerja keuangan, baik perusahaan maupun investor dapat mempertimbangkan bagaimana *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi Harga Saham sebuah perusahaan. Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus mempertahankan tingkat hubungan antara PER dan ROE terhadap Harga Saham karena tingkat pengaruh yang dinilai sangat mempengaruhi Harga Saham, lebih banyak investor yang akan menanamkan modal jika laba yang dihasilkan lebih tinggi karena baik untuk kemajuan perusahaan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A., Chomsatu, Y., & Wijayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Anggraesti, H. (2019). *Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ariani, R., & Nadapdap, J. P. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Duta Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Bagi Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Pontianak Dan Universitas Widya Dharma Pontianak Klabar. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(1), 57–71.
<http://www.journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JURDIAN/article/view/94%0Ahttp://www.journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JURDIAN/article/download/94/102>
- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Analisis Price Earning Ratio, Price to Book Value, Return on Equity, Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Konstruksi dan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1939–1946.
- Dianita, D., Sutardjo, A., & Meyla, D. N. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. *Pareso Jurnal*, 4(3), 587–608.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapa, S. (2017). The Influences Of Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), And Earning Per Share (Eps) Against The Stock Prices Of The Companies Listed On Lq45 Index In Indonesian Stock Exchange On The Period Of 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi. *jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11 ed.). Yogyakarta: Bpfe.
- Hasballah, I. (2022). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014). *Jurnal Al-Mizan*, 9(2), 188–206.
<https://doi.org/10.54621/jiam.v9i2.463>
- Indra Widjaja, I. T. S. D. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan

- Minuman Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), 24–33. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i2.4956>
- Jamiliana, S. R., & Jatnika, I. (2023). Pengaruh Earning Per Share , Price Earning Ratio , Price To Book Value , dan Return On Equity Terhadap Harga. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14>
- Kemenperin. (2023). “*Industri Hasil Tembakau Tercatat SERap 5,98 Juta Tenaga Kerja.*” Kementrian Perindustrian, Edisi 25 Januari 2023.
- Lumowa, D. (2015). Analisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 4(2), 72–86.
- Lyman, C. (2022). *Pengertian PER (Price Earning Ratio), Lengkap dengan Rumusnya.* Pintu Blog. <https://pintu.co.id/blog/apa-itu-per-adalah-price-earning-ratio-pengertian-rumus#apa-fungsi-per-bagi-investor>
- Mulyani, L., & Pitaloka, E. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014. *Widyakala Journal*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i1.31>
- Muqtafiyah, & Istanti, S. L. W. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Dividend Payout Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 2(1), 820–829.
- Pardosi, J. F. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio ,Return On Asset dan Volume Penjualan terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 3(2), 72. <https://doi.org/10.33087/sms.v3i2.109>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133.
- Ramadhani, F. H., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*, 5(8), 1–13.
- Santy, V. A. D. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk. (*JIRM) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/322>
- Saragih, F. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 44(4), 57–68.
- Setiani, E. N., Suriana, I., & Kusno, H. S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Assets (ROA), Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2019. *JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 2, 116–125.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Triadi, K. A., & Suarmanayasa, N. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity serta Gross Profit Margin terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 223–231.
- Wiguna, G., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar

- Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69–101.
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862>
- Zakaria, Aminu, A., & Pattiasina, V. (2018). Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 119–131.
- Zanariah, M., & Ferdinansyah, A. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 34. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v10i2.817>